

**Judul** : DK OJEK, Ayo gerak cepat awasi aset kripto-fintech  
**Tanggal** : Jumat, 07 Juli 2023  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 8

# DPR Bakal Fit & Proper Test 4 Calon **DK OJK, Ayo Gerak Awasi Aset Cepat Kripto-Fintech**

**Komisi XI DPR sudah menerima empat calon Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (DK-OJK) periode 2023-2028 yang disetujui Presiden Jokowi. Mereka menjadwalkan akan menggelar *fit and proper test* pada Senin (10/7).**

KEEMPATNYA berasal dari Bank Indonesia (BI), yakni Agusman, saat ini masih aktif sebagai Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Audit Internal Bank Indonesia (BI), Erwin Haryono saat ini menjabat Kepala Departemen Komunikasi BI, Adi Budiarto saat ini menjabat Kepala Pusat Kebijakan Sektor Keuangan, Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (Kemenkeu), dan Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) Hasan Fawzi.

Diketahui, Hasan Fawzi dan Erwin Haryono mendaftar sebagai Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto merangkap Anggota DK-OJK.

Sedangkan Agusman dan Adi Budiarto mendaftar sebagai Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya merangkap Anggota DK-OJK.

Terkait hal ini, Ketua Badan

Anggaran DPR Said Abdullah menerangkan, pihaknya sudah menerima surat Presiden Jokowi tentang calon OJK dari pimpinan.

Komisi XI DPR akan melakukan rapat internal untuk menggelar *fit and proper test* terhadap nama empat calon tersebut, yang kemudian hanya akan dipilih dua calon.

"*Insyallah* jika tidak ada aral melintang, tanggal 10 Juli akan dilakukan pemilihan nama-nama dalam surat Presiden tersebut," ungkap Said kepada wartawan, Kamis (6/7).

Anggota Komisi XI DPR dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan Eriko Sotarduga mengamini soal rencana tes tersebut. Dia enggan berspekulasi siapa dua calon yang akan kemungkinan terpilih.

"Semua itu akan kelihatan pada rapat nanti. Yang pasti, DK-OJK yang baru sangat berperan untuk mengawasi hal-hal yang berhubungan dengan fintech, pinjaman online (pinjol), investasi kripto, dan investasi yang



**Piter Abdullah**

bersifat digital," kata Eriko.

Selain itu, lanjutnya, calon yang bisa memberikan penguatan industri keuangan, terutama meningkatkan potensi bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Terpisah, Direktur Eksekutif Segara Institute Piter Abdullah mengatakan, dari nama-nama calon yang beredar, diketahui punya kapasitas mumpuni untuk menjabat posisi baru pada DK-OJK.

Namun saat ini tantangannya, lanjut Piter, para calon yang terpilih ini harus bisa menciptakan industri jasa keuangan yang aman dan dapat diandalkan, serta dipercaya masyarakat.

"Selain itu, tetap harus bisa mendorong inovasi agar tidak tertinggal dari negara lain," kata



Piter kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Piter menegaskan, jabatan baru terkait pengawasan keuangan digital dan aset kripto saat ini memang sangat relevan dalam industri keuangan digital. Untuk itu, regulator diminta beradaptasi juga secara cepat.

Artinya, imbuh Piter, regulator tidak boleh ketinggalan. Bahkan harusnya selangkah lebih maju dari industri.

“OJK harus gerak cepat terkait pengawasan, terutama dalam mengantisipasi dan meminimalisasi kasus penipuan yang terjadi di sektor keuangan,” tegasnya.

Dalam Undang-undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) mengamatkan penambahan dua DK atau kepala eksekutif baru dalam struktur OJK.

Dua posisi baru OJK tersebut merupakan pemecahan tugas yang sebelumnya di bawah Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Nonbank (IKNB).

Tugas pengawasan IKNB sebelumnya dinilai berat, karena sektor yang diawasi terlalu luas. Apalagi pasca semakin berkembangnya industri digital.

“Itu sebabnya penambahan DK ini sangat diperlukan untuk penguatan pengawasan yang lebih optimal untuk melindungi

konsumen dan mengembangkan industri,” ujar Piter.

Sebelumnya, Panitia Seleksi Pemilihan Calon Anggota DK-OJK Periode 2023-2028 telah menetapkan enam Calon Anggota DK OJK yang lulus Seleksi Tahap IV (Afiriasi/Wawancara).

Penetapan hasil seleksi tersebut dituangkan dalam Pengumuman Nomor PENG-05/PAN-SEL-DKOJK/2023 tanggal 30 Mei 2023 tentang Hasil Seleksi Tahap IV (Afiriasi/Wawancara) Calon Anggota DK-OJK Periode 2023-2028.

Berdasarkan Hasil Seleksi Tahap IV (Afiriasi/Wawancara) Calon Anggota DK OJK, Panitia Seleksi Pemilihan Calon Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Periode 2023-2028 (Panitia Seleksi) memutuskan Calon Anggota DK OJK yang ditetapkan lulus Seleksi Tahap IV (Afiriasi/Wawancara).

“Keputusan Panitia Seleksi bersifat final, mengikat, dan tidak dapat diganggu gugat,” isi surat keputusan tersebut.

Panitia Seleksi yang diketuai oleh Sri Mulyani juga telah menyampaikan Calon Anggota DK OJK yang lulus Seleksi Tahap IV (Afiriasi/Wawancara) kepada Presiden Republik Indonesia. ■ DWI